

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPA TENTANG POKOK BAHASAN STRUKTUR DAN FUNGSI TUMBUHAN MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF

Oleh
Weni Haerani
1008794

Penelitian ini di latar belakang oleh kurang bervariasinya model pembelajaran di kelas, hasil belajar IPA di kelas IV SDN Bukit Mulya masih rendah di bawah standar KKM karena KKM yang ditetapkan adalah 68, rendahnya minat siswa belajar kelompok, siswa cenderung pasif, serta rendahnya kinerja belajar siswa. Kemudian dibuatlah perencanaan dan pelaksanaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang Struktur dan Fungsi Tumbuhan melalui penerapan model pembelajaran interaktif. Penelitian ini bermanfaat bagi siswa, guru, peneliti dan bagi sekolah.

Hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar melalui tes. IPA adalah teoritis yang diperoleh dengan metode khusus untuk mendapatkan suatu konsep berdasarkan hasil observasi dan eksperimen tentang gejala alam dan berusaha mengembangkan rasa ingin tahu tentang alam serta berperan dalam memecahkan menjaga dan melestarikan lingkungan. Model pembelajaran interaktif adalah suatu strategi pembelajaran sains yang melibatkan pengumpulan dan pertimbangan atas pertanyaan-pertanyaan siswa sebagai ciri utamanya. Struktur dan Fungsi tumbuhan adalah salah satu pokok bahasan dalam mata pelajaran IPA yang diberikan di SDN Bukit Mulya Cianjur pada kelas IV semester 1.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) model atau desain berbentuk spiral yang mengadopsi dari Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN Bukit Mulya Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur pada siswa kelas IV sebanyak 43 orang siswa. Instrument yang digunakan adalah tes tertulis, lembar observasi, LKS, dan catatan lapangan.

Penelitian dilaksanakan tiga siklus, pada siklus pertama rata-rata kelasnya 55% masih dinyatakan belum tuntas, pada siklus kedua rata-rata kelasnya 75,58% dinyatakan tuntas walaupun masih ada 14 orang yang dinyatakan belum tuntas, pada siklus ketiga rata-rata kelasnya 82,68% dinyatakan semua siswa tuntas walaupun rata-rata kelasnya tidak mencapai 100%.

Simpulannya adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat berdasarkan tahapan model pembelajaran interaktif. Dengan peningkatan hasil pembelajaran IPA yang sangat memuaskan. Sebaiknya penelitian ini dapat memberikan perubahan yang positif pada pembelajaran IPA baik itu bagi guru, siswa, peneliti maupun bagi sekolah.

Weni Haerani, 2013

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPA TENTANG POKOK BAHASAN STRUKTUR DAN FUNGSI TUMBUHAN MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF : Penelitian Tindakan Kelas di SDN Bukit Mulya Kelas IV Semester I Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu